

GEN Z CERDAS FINANSIAL: EDUKASI LITERASI KEUANGAN DAN KARAKTER SOSIAL UNTUK SISWA

Quartina Sakanti Devi¹, Rosmei Indah Hia², Maria Magdalena Waghe³, Desma Niar Aritonang⁴

¹²³⁴Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

¹imquartina@gmail.com; ²rosmeiindahhia@gmail.com; ³arllenwaghe@gmail.com;

⁴desmaniararitonang@gmail.com

*imquartina@gmail.com

Abstrak

Perubahan gaya hidup digital membuat generasi Z semakin akrab dengan transaksi keuangan yang cepat dan mudah. Kondisi ini menghadirkan tantangan baru, terutama bagi siswa yang belum memiliki pemahaman memadai mengenai cara mengelola uang. Yayasan Panti Asuhan Al-Kamilah sebagai mitra pengabdian menunjukkan kebutuhan untuk memperkenalkan konsep keuangan dasar dan pembiasaan perilaku sosial positif. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi keuangan, membangun kebiasaan finansial yang sehat, serta menumbuhkan karakter sosial melalui aktivitas kolaboratif. Program dilaksanakan melalui penyuluhan, latihan penyusunan anggaran sederhana, simulasi situasi finansial, serta permainan kelompok yang menekankan kerja sama dan empati. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan keuangan sebesar 31% berdasarkan perbandingan nilai pre-test dan post-test. Selain itu, siswa mampu membuat rencana anggaran mingguan yang realistis dan mulai menunjukkan perubahan sikap dalam mengambil keputusan terkait penggunaan uang saku. Aktivitas kelompok juga mendorong peserta untuk lebih memahami pentingnya berbagi, saling membantu, dan mempertimbangkan kepentingan bersama. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan dan penguatan karakter sosial siswa di lingkungan panti asuhan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Karakter Sosial; Edukasi Siswa; Generasi Z

Abstract

The rapid growth of digital lifestyles has made Generation Z increasingly familiar with fast and convenient financial transactions. This situation poses new challenges for students who lack adequate understanding of financial management. The partner institution, Al-Kamilah Orphanage Foundation, requires a structured introduction to basic financial concepts as well as the development of social character. This program aims to enhance students' knowledge of financial literacy, promote healthy financial habits, and develop social character through collaborative activities. The program was conducted through financial education sessions, budgeting exercises, financial decision-making simulations, and group activities encouraging cooperation and empathy. The results indicate a 31% increase in financial knowledge based on pre-test and post-test comparisons. Students were also able to create realistic weekly budgeting plans and demonstrated improved decision-making regarding their allowance. Group interactions further encouraged students to appreciate the importance of sharing, cooperation, and

collective responsibility. Overall, the program contributed positively to strengthening financial literacy and social character among the students at the orphanage.

Keywords: *Financial Literacy; Social Character; Student Education; Generation Z*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan ekosistem digital telah mempengaruhi perilaku generasi Z dalam mengelola keuangan. Kemudahan transaksi melalui dompet digital, e-commerce, dan layanan pembayaran instan mendorong pola konsumsi yang lebih cepat dan cenderung impulsif (Siregar, 2020). Tanpa bekal literasi keuangan yang memadai, anak-anak rentan melakukan pengeluaran berlebih, kesulitan menetapkan prioritas, serta gagal membedakan kebutuhan dan keinginan (Lestari, 2020). Kondisi ini diperparah oleh kurangnya edukasi finansial pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, sehingga pemahaman peserta tentang perencanaan keuangan masih terbatas. Situasi serupa ditemukan pada anak-anak asuh di Yayasan Panti Asuhan Al-Kamilah. Berdasarkan hasil observasi awal, mereka sering menghabiskan uang saku tanpa perencanaan, membeli barang secara spontan, dan belum memahami pentingnya menabung. Pola perilaku ini berpotensi menghambat pembentukan kemandirian, tanggung jawab, serta pengambilan keputusan yang bijak. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi finansial yang sederhana, aplikatif, dan relevan dengan kehidupan peserta. Selain itu, penguatan karakter sosial juga menjadi aspek penting dalam pembelajaran

keuangan. Aktivitas kelompok terbukti dapat menumbuhkan nilai empati, kerja sama, serta perilaku prososial siswa (Nabila & Putra, 2021). Beberapa penelitian menegaskan bahwa literasi keuangan yang dikombinasikan dengan pembentukan karakter dapat menghasilkan perilaku finansial yang lebih bertanggung jawab (Maulana, 2022; Rahman, 2018).

Berdasarkan alasan tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan dan karakter sosial siswa melalui pendekatan yang interaktif dan mudah dipahami. Tujuan kegiatan meliputi: meningkatkan pemahaman konsep dasar keuangan; melatih siswa menyusun anggaran pribadi; dan mengembangkan karakter sosial seperti empati, kerja sama, dan tanggung jawab.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada 02 November 2025 di Yayasan Panti Asuhan Al-Kamilah, Kota Depok, dengan total peserta sebanyak 35 anak. Pelaksanaan kegiatan mengikuti beberapa tahapan :

Tahapan pertama , kami melakukan penyuluhan literasi keuangan, pematerian diberikan melalui presentasi dan diskusi santai mengenai konsep dasar seperti kebutuhan dan keinginan, tujuan menabung,

dan cara mengatur uang saku. Peserta diberi Contoh kasus nyata diberikan agar siswa lebih mudah memahami (Setiawan, 2021).

Selanjutnya, kami melakukan kegiatan latihan penyusunan anggaran, dengan cara anak-anak mengisi lembar kerja khusus untuk menyusun rencana anggaran mingguan yang sudah kami sediakan. Mereka diminta mengelompokkan pengeluaran ke dalam kategori tertentu serta menentukan nominal tabungan.

Selanjutnya, masuk ke tahapan simulasi keputusan finansial, disini anak-anak diberikan beberapa skenario situasional, misalnya memilih antara membeli barang hiburan atau menabung untuk kebutuhan penting. Simulasi ini bertujuan melatih kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan.

Setelah itu, kami melakukan kegiatan penguatan karakter sosial, ditahap ini anak-anak melakukan permainan kelompok dan diskusi untuk menyelesaikan tantangan bersama, sehingga melatih kerja sama, empati, dan rasa tanggung jawab sosial.

Dan terakhir, kami melakukan tahapan evaluasi program, dimana kegiatan ini dilakukan melalui pre-test, post-test, dan refleksi singkat kepada peserta mengenai pemahaman yang diperoleh selama kegiatan, Tidak lupa kami sebagai tim PKM memberi

hadiah kecil kepada peserta yang aktif menjawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta. Hasil analisis pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pemahaman literasi keuangan sebesar **31%**, yang mencakup kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, memahami tujuan menabung, serta menyusun rencana keuangan sederhana. Hasil ini sejalan dengan temuan Lestari (2020) yang menyatakan bahwa edukasi finansial mampu meningkatkan pemahaman konsep keuangan pada remaja.

Pada tahap penyusunan anggaran, sebagian besar peserta mampu menyusun rencana pengeluaran mingguan yang realistis. Mereka mulai menentukan prioritas seperti pengeluaran wajib, tabungan, dan hiburan. Kemampuan ini menunjukkan adanya perkembangan dalam pola pikir finansial peserta, sesuai dengan penelitian Rahman (2018) bahwa latihan budgeting dapat meningkatkan kendali diri dalam penggunaan uang.

Dalam simulasi keputusan finansial, peserta menunjukkan perubahan perilaku. Jika sebelumnya mereka cenderung memilih keputusan konsumtif, setelah simulasi peserta lebih memilih opsi yang mengutamakan

kebutuhan utama. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis sebagaimana dijelaskan oleh Maulana (2022) bahwa pemahaman finansial berpengaruh terhadap kualitas pengambilan keputusan.

Selain itu, aktivitas kelompok juga berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter sosial. Peserta mulai menunjukkan perilaku saling membantu, berbagi tugas, dan berkomunikasi lebih baik. Temuan ini konsisten dengan penelitian Nabila & Putra (2021) bahwa kegiatan berbasis kolaborasi mampu menumbuhkan perilaku prososial.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini efektif dalam meningkatkan literasi keuangan sekaligus memperkuat karakter sosial peserta. Kombinasi antara edukasi dan kegiatan interaktif menjadi strategi yang tepat untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna.

KESIMPULAN

Kegiatan “Gen Z Cerdas Finansial” memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi keuangan dan membangun karakter sosial anak-anak di Yayasan Panti Asuhan Al-Kamilah. Siswa memperoleh pemahaman baru mengenai cara mengelola uang saku, menyusun anggaran, dan membuat keputusan finansial yang lebih bijak. Selain itu, aktivitas kelompok yang

dirancang dalam program ini memperkuat sikap kerja sama, empati, dan tanggung jawab sosial. Untuk keberlanjutan program, disarankan adanya pendampingan berkala agar kebiasaan finansial dan nilai sosial yang telah terbentuk dapat terus dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku kelompok pkm mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ust. H Badruddin, S.Ag., M.M selaku Pimpinan Yayasan Panti Asuhan Al-Kamilah, begitu juga dengan adik-adik pintar yang bersedia kondusif selama kegiatan berlangsung. Selain itu kami juga berterima kasih kepada dosen pembimbing kami, Ibu Reni Astuti, S.E., M.Ak karena telah membimbing kami dengan sabar sejak tahap perencanaan kegiatan hingga sampai di hari kegiatan berlangsung. Penghargaan juga disampaikan kepada Universitas Pamulang yang telah memberikan fasilitas serta kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Foto bersama tim PkM dengan peserta PKM.



Gambar 4. Foto penyerahan bingkisan kepada peserta PKM



Gambar 2. Foto pemaparan materi oleh tim PKM.



Gambar 3. Foto penyerahan cinderamata “celengan” sebagai alat pendukung tema “keuangan”.

REFERENSI

- Lestari, D. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif remaja. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 8(1), 45–58.
- Maulana, A. (2022). Financial behavior in Gen Z students. *Journal of Youth Finance*, 3(1), 22–34.
- Nabila, S., & Putra, H. (2021). Strategi pembentukan karakter sosial berbasis aktivitas kelompok. *Jurnal Psikologi Terapan*, 9(3), 178–187.
- Rahman, F. (2018). Model pembelajaran literasi keuangan di tingkat sekolah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 88–101.
- Setiawan, R. (2021). Efektivitas edukasi finansial berbasis praktik untuk siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 12(1), 44–55.

- Siregar, N. (2020). Memahami perilaku finansial remaja di era digital. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 11(2), 99–108.
- Widyastuti, A. (2017). Perilaku finansial pelajar di era modern. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 90–101.
- Yuliana, R. (2019). Penguatan karakter sosial melalui aktivitas kelompok. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1), 55–66.